



## LAPORAN SINGKAT

### KOMISI VI DPR RI

#### BIDANG PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM, BUMN, DAN INVESTASI

---

Rapat ke	: 30 (tiga puluh)
Tahun Sidang	: 2021-2022
Masa Persidangan	: V
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI dengan PT Rajawali Nusantara Indonesia/RNI (Persero), Perum DAMRI, Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia/Lppnpi/Airnav Indonesia, dan PT LEN Industri (Persero).
Hari, Tanggal	: Rabu, 15 Juni 2022
Pukul	: 10.00 WIB
Sifat Rapat	: Terbuka
Pimpinan Rapat	: Aria Bima/ Wakil Ketua Komisi VI DPR RI
Sekretaris Rapat	: Dewi Resmini, S.E., M.Si., Kabagset. Komisi VI DPR RI
Tempat	: Ruang Rapat Komisi VI DPR RI, Gedung Nusantara I Lt Dasar Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta 10270
A c a r a	: Pendalaman terhadap BUMN penerima usulan PMN TA 2023 dan penjelasan terhadap aksi korporasi serta RKAP TA 2023.
Hadir	: 1. 37 orang dari 55 Anggota Komisi VI DPR RI; 2. Direktur Utama PT Rajawali Nusantara Indonesia/RNI (Persero), Frans Marganda Tambunan; 3. Direktur Utama Perum DAMRI, Setia N Milatia 4. Direktur Utama Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia/ LPPNPI/Airnav Indonesia, Polana B. Pramesti; 5. Direktur Utama PT LEN Industri (Persero), Bobby Rasyidin Beserta jajarannya.

#### **I. PENDAHULUAN**

1. Sesuai dengan ketentuan Pasal 251 ayat (1) Tata Tertib DPR RI, Ketua Rapat membuka Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI dengan Direktur Utama PT Rajawali Nusantara Indonesia/RNI (Persero), Direktur Utama Perum DAMRI, Direktur Utama Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia/LPPNPI/Airnav Indonesia, dan Direktur Utama PT LEN Industri (Persero), pada pukul 10.34 WIB dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

2. Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI pada hari Rabu, 15 Juni 2022, dengan acara dan waktu sebagaimana tersebut di atas, dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi VI DPR RI, Aria Bima.

## II. KESIMPULAN RAPAT

1. Komisi VI DPR RI memahami penjelasan dari Direktur Utama PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan untuk selanjutnya akan mendalami usulan Penyertaan Modal Negara Tunai Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp.2.000.000.000.000,- (*Dua Triliun Rupiah*) dibutuhkan untuk mendanai kebutuhan investasi dan modal kerja di anggota holding pangan.
2. Komisi VI DPR RI memahami penjelasan dari Direktur Utama PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan untuk selanjutnya akan mendalami usulan Penyertaan Modal Negara *Non* Tunai Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp.2.609.000.000.000,- (*Dua Triliun Enam Ratus Sembilan Miliar Rupiah*) yang merupakan salah satu program strategis pada kajian pembentukan holding BUMN Pangan.
3. Komisi VI DPR RI memahami penjelasan dari Direktur Utama Perum Damri dan untuk selanjutnya akan mendalami Usulan Penyertaan Modal Negara Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp.866.800.000.000,- (*Delapan Ratus Enam Puluh Enam Miliar Delapan Ratus Juta Rupiah*) yang digunakan untuk Program yang memberi peluang peningkatan kinerja dan produktifitas Damri, Meningkatkan kontribusi nilai dividen kepada pemegang saham serta meningkatkan kontribusi layanan transportasi pada masyarakat diseluruh wilayah Indonesia.
4. Komisi VI DPR RI memahami penjelasan dari Direktur Utama Perum Lembaga Penyelenggaraan Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia/Airnav dan untuk selanjutnya akan mendalami usulan Penambahan Penyertaan Modal Negara Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp.790.245.520.795,- (*Tujuh Ratus Sembilan Puluh Miliar Dua Ratus Empat Puluh Lima Juta Lima Ratus Dua Puluh Ribu Tujuh Ratus Sembilan Puluh Lima Rupiah*) diperuntukkan guna meningkatkan keselamatan, kualitas pelayanan, kapasitas produksi dan relaksasi keuangan perusahaan.
5. Komisi VI DPR RI memahami penjelasan dari Direktur Utama PT Len Industri (Persero) dan untuk selanjutnya akan mendalami usulan Penambahan Penyertaan Modal Negara Tunai Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp.3.000.000.000.000,- (*Tiga Triliun Rupiah*) yang digunakan untuk Program Investasi kelompok usaha  *Holding Defend ID*.

6. Komisi VI DPR RI memahami penjelasan dari Direktur Utama PT Len Industri (Persero) dan untuk selanjutnya akan mendalami usulan Penambahan Penyertaan Modal Negara *Non Tunai Tahun Anggaran 2023* sebesar Rp.838.400.000.000,- (*Delapan Ratus Tiga Puluh Delapan Miliar Empat Ratus Juta Rupiah*) untuk memperbaiki struktur permodalan korporasi.
7. Komisi VI DPR RI memberikan waktu kepada PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), Perum Damri, Perum Lembaga Penyelenggaraan Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia/Airnav dan PT Len Industri (Persero) untuk memberikan jawaban tertulis dalam waktu paling lama 10 (sepuluh) hari kerja atas pertanyaan Anggota Komisi VI DPR RI.

### III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 15.34 WIB.

**DIREKTUR UTAMA  
PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA/RNI  
(PERSERO)**

Ttd.

**FRANS MARGANDA TAMBUNAN**

**PIMPINAN KOMISI VI DPR RI  
KETUA RAPAT,**

Ttd.

**ARIA BIMA  
A-189**

**DIREKTUR UTAMA  
PERUM DAMRI**

Ttd.

**SETIA N MILATIA**

**DIREKTUR UTAMA  
PERUM LEMBAGA PENYELENGGARA  
PELAYANAN NAVIGASI PENERBANGAN  
INDONESIA/ LPPNPI/AIRNAV INDONESIA**

Ttd.

**POLANA B. PRAMESTI**

**DIREKTUR UTAMA  
PT LEN INDUSTRI (PERSERO),**

**Ttd.**

**BOBBY RASYIDIN**